

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan, namun bagi perusahaan pajak sering dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sebagai upaya meminimalkan beban pajak secara legal. Praktik penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan, seperti kepemilikan keluarga, institusional, manajerial, dan asing, karena masing-masing pemilik memiliki kepentingan serta peran pengawasan yang berbeda terhadap kebijakan manajemen. Selain itu, keberadaan direktur perempuan juga dinilai dapat memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan karena cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko.

Sampel dalam penelitian ini adalah 103 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari bloomberg dan laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak semakin rendah. Direktur perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, direktur perempuan terbukti mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan penghindaran pajak. Sebaliknya, direktur perempuan tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak. Selain itu, variabel kontrol yang terdiri dari *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: penghindaran pajak, struktur kepemilikan, direktur perempuan, *Effective Tax Rate*, perusahaan manufaktur.